

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti membuat beberapa kesimpulan terkait siklus pembelian dan pengeluaran kas di PT Multidaya Teknologi Nusantara. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil:

1. Hasil penilaian pengendalian internal perusahaan menunjukkan bahwa dalam beberapa aspek, rancangan dan implementasi pengendalian internal belum memadai dan berpengaruh cukup kuat pada pelaporan keuangan. Hal ini menyebabkan perusahaan berada di dalam risiko tinggi. Salah satu kelemahan yang teridentifikasi adalah aspek perekrutan sumber daya manusia dalam *control environment*. Aspek ini menjadi beberapa sumber kendala dari belum maksimalnya perusahaan dalam pengendalian internal. Sumber ini terutama disebabkan oleh belum terpenuhinya beberapa posisi strategis di perusahaan. menimbulkan pengawasan yang tidak fokus. Perusahaan belum mempunyai divisi *finance* sehingga tugas analisis data keuangan serta pengelolaan kas masih ditangani oleh bagian *accounting*. Dalam struktur organisasi, *team leader accounting* diposisikan sebagai *tax officer* bersama staf *cost officer* dan *sales officer*, Kurangnya pemenuhan sumber daya manusia ini menyebabkan adanya beberapa tugas yang harus dirangkap oleh satu posisi. Perangkapan tugas ini dapat menyebabkan kehilangan fokus dalam pencapaian target di departemen tertentu serta garis pelaporan yang tidak ideal. Selain itu, perusahaan belum memiliki *job description* yang didefinisikan secara formal. Hal ini telah menyebabkan adanya kebingungan ketika melakukan tanggung jawab dalam pekerjaan dan karyawan melakukan tugas yang bukan merupakan tanggung jawabnya. Dalam komponen *risk assessment*, perusahaan sudah menyusun visi, misi, dan tujuan perusahaan, namun tidak terdapat prosedur ataupun metode khusus untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat mengancam ketercapaian visi, misi, dan tujuan tersebut. Untuk komponen

*control activities*, perusahaan juga belum menekankan adanya dokumentasi untuk kebijakan perusahaan yang mengatur tata tertib maupun kebijakan atau prosedur terkait aktivitas teknis operasional. *Standard operational procedure* belum dibuat secara terpusat, namun untuk beberapa divisi telah memiliki *standard operational procedure* masing-masing walaupun ada juga divisi yang belum memilikinya. Walaupun begitu, perusahaan memiliki kekuatan dalam hal keterlibatan manajemen pada komponen *monitoring* dan *information and communication* di perusahaan dan menilai kinerja pegawainya menggunakan pencapaian KPI.

2. Hasil penilaian pengendalian internal terkait siklus pembelian dan pengeluaran kas di perusahaan menunjukkan bahwa terdapat 3 *deficiency* serta 7 *significant deficiency* yang perlu menjadi perhatian manajemen. Kelemahan tersebut tersebar pada tujuan audit *occurrence*, *completeness*, *accuracy*, *classification*, dan *timing*. Hal ini disebabkan karena aktivitas pengendalian yang kurang memadai seperti pada tujuan *occurrence* dalam hal pemisahan tugas yang tidak memadai dalam beberapa tugas pemrosesan kas dan pencatatan. Pada tujuan audit *completeness* di antaranya dokumen pembelian yang tidak dipranomori seperti *purchase requisition*, form pengajuan harian, dan *receiving report*. Untuk tujuan audit *accuracy*, kelemahan terdapat karena tidak memadainya prosedur untuk menghitung nilai dari beberapa akun. Dalam hal tujuan audit *classification*, kelemahan disebabkan atas tidak memadainya prosedur verifikasi atas klasifikasi untuk beberapa akun di *statement of financial position* maupun *income statement*.
3. Hasil analisis *control risk* berdasarkan pengendalian internal dalam siklus pembelian dan pengeluaran kas menunjukkan nilai yang berbeda untuk setiap tujuan audit. Dengan mempertimbangkan aspek *significance* dan *likelihood* serta pemahaman pengendalian internal yang sudah didapatkan pada poin 1 dan 2, peneliti menilai *control risk* pada level rendah untuk tujuan audit *timing* serta *posting and summarization*. *Control risk* pada level sedang ditentukan untuk tujuan audit *occurrence* dan *accuracy*, sedangkan untuk tujuan audit *completeness* dan *classification* peneliti menentukan level tinggi. Seluruh

tingkat *control risk* ini kemudian digunakan untuk menentukan tahapan selanjutnya dalam audit laporan keuangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu mengurangi *control risk*. Berikut merupakan saran yang diberikan oleh peneliti:

### 1. Saran untuk Perusahaan

- a. Perekrutan CFO atau sekurang-kurangnya *team leader* untuk meningkatkan fungsi pengawasan, implementasi pengendalian internal di perusahaan, serta pencapaian target divisi *finance* dan *accounting*.
- b. Perekrutan fungsi *treasury* untuk melakukan aktivitas pembayaran agar terjadi pemisahan tugas dari pencatatan dan *custody*.
- c. Dibuat dokumen *standard operational procedure* atau *guideline* sederhana untuk staf *accounting* dan staf lain di perusahaan agar tidak timbul miskomunikasi dalam hal pengumpulan data dan pembayaran.
- d. Dokumen seperti form pengajuan harian, *purchase requisition*, dan *receiving report* dipranomori. Hal ini dapat dilakukan dengan *software as a service* (SaaS) yang dapat membantu otomatisasi penomoran dokumen sehingga pengarsipan dan verifikasi dokumen menjadi lebih mudah.

### 2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini terbatas pada satu siklus akuntansi saja, oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada siklus akuntansi yang lain di perusahaan, seperti pendapatan dan penerimaan kas, produksi, dan penggajian.
- b. Penelitian selanjutnya di perusahaan yang sama atau berorientasi serupa (*startup* berbasis teknologi) dapat memfokuskan pada sisi pemeriksaan teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants. 2014. “*Appendix H: Examples of Circumstances That May Be Deficiencies, Significant Deficiencies, or Material Weakness*” dalam *Audit Guide: Assessing and Responding to Audit Risk in a Financial Statement Audit*. 1<sup>st</sup> Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley. 2017. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. 16<sup>th</sup> Edition. Essex: Pearson Education Limited.
- Arjanti, Restituta Ajeng, dan Mosal, Reney Lendy. 2012. *Startup Indonesia*. Jakarta: Kompas
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- COSO Treadway Committee. 2013. *Internal Control Integrated Framework: Executive Summary*. Diakses pada 4 April 2018. [https://na.theiia.org/standards-guidance/topics/documents/executive\\_summary.pdf](https://na.theiia.org/standards-guidance/topics/documents/executive_summary.pdf)
- Daryl, M. 2016. “*APJII: Penetrasi Internet Capai 51,8% (132,7 Juta Jiwa)*”. Komunikasi Komunitas Telematika ID, 25 Oktober 2016. Diakses pada 12 Maret 2018. <https://komite.id/2016/10/25/apjii-penetrasi-internet-capai-518-1327-juta/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. “*Standar Audit no. 315: Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya*” dalam *Standar Profesional Akuntan Publik*. Diakses pada 6 April 2018. <http://iapi.or.id/Iapi/detail/172>
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. 2014. *Intermediate Accounting*. 2<sup>nd</sup> Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Loughran, Maire. 2010. *Auditing for Dummies*. New Jersey: Wiley Publishing Inc
- Millward, Steven. 2016. “*Go-Jek Ramps Up War on Uber and Grab with \$550m Funding*”. Tech in Asia, 5 Agustus 2016. Diakses pada 12 Maret 2018. <https://www.techinasia.com/go-jek-550-million-funding>

- Murray, Jean. 2017. “*Financial Statements for Business Plans and Business Startup*”. The Balance Small Business, 16 Agustus 2017. Diakses pada 12 Maret 2018. <https://www.thebalancesmb.com/financial-statements-business-plans-397551>
- Peavler, Rosemary. 2018. “*Differences between Venture Capital and Angel Investing: Obtaining Equity Financing for Your Startup or Existing Business*”. The Balance Small Business, 25 Juni 2018. Diakses pada 23 Juli 2018. <https://www.thebalancesmb.com/venture-capital-angel-investing-393180>
- Romney, Marshall B. dan Paul J. Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems*. Thirteenth Edition. Essex: Pearson Education.
- Santoso, Budi. 2016. “Startup Digital di Indonesia” dalam Inovasi Teknologi untuk Kemajuan Bangsa. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Method for Business*. 7<sup>th</sup> Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukrisno, Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat